

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu (AKI) yaitu 830 wanita, yang meninggal disebabkan komplikasi kehamilan ataupun persalinan diseluruh dunia setiap hari. Di tahun 2015 diperkirakan sekitar 303.000 wanita yang meninggal dunia disebabkan komplikasi ataupun persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75 % dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklampsia). Pada preeklampsia ringan gejala subjektif belum dijumpai, tetapi pada preeklampsia berat diikuti keluhan subjektif berupa sakit kepala terutama daerah frontalis, rasa nyeri didaerah epigastrium, gangguan mata, penglihatan menjadi kabur, mual muntah, gangguan pernapasan sampai sianosis, dan terjadi gangguan kesadaran. (WHO, 2015)

Masalah dalam Provinsi Lampung menurut penelitian yang didapatkan RSUD Abdul Moeloek Lampung pada tahun 2017 adalah tingginya kasus preeklampsia. Didapatkan dari 38 responden, ibu hamil yang mengalami preeklampsia terdapat 21 (55,3%) responden, dan sebanyak 17 (44,7%) yang tidak mengalami preeklampsia. Menyimpulkan adanya hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kejadian preeklampsia. Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kecemasan responden yang paling tinggi ialah kecemasan berat dan mengalami preeklampsia sebanyak 13 (86,7) orang. Hasil tersebut didapatkan karena responden kurang mendapatkan informasi yang cukup dari sumber yang memberi informasi secara langsung, selain itu juga dari latar pendidikan paling banyak ialah SMP. Selain dari latar belakang pendidikan yang kurang, responden yang kehamilan multivariat atau kehamilan yang lebih dari satu kali juga dapat

mempengaruhi tingkat kecemasan responden (Rudiyanti & Raidartiwi, 2017).

Berdasarkan data register rawat inap ruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu kotabumi lampung utara pada tahun 2020 jumlah klien rawat inap dengan kasus preeklampsia berat pada kurun waktu sebelas bulan (januari - november) sebanyak 64 kasus angka ini merupakan peringkat kedua, dimana peringkat pertama ditempati oleh KPD (ketuban pecah dini) sebanyak 123 kasus dan di peringkat ketiga ialah post partum hemorrhage (PPH) sebanyak 61 kasus. Inilah tiga peringkat dari data sepuluh masalah yang ada di ruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tahun 2020 (dokumentasi ruang kebidanan, 2020)

Bahwa faktor risiko hipertensi yaitu ibu yang mengalami riwayat hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi lebih besar mengalami preeklampsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi. (Sukmawati dkk, 2018).

Berdasarkan banyaknya kasus dan pentingnya penanganan penyakit preeklampsia, maka penanganan penting untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan preeklampsia (Robson & Jason, 2012). Hal ini membuktikan bahwa tingginya kejadian preeklampsia merupakan masalah yang memerlukan penanganan secara serius maka penulis ingin membuat Laporan Tugas Akhir Asuhan Keperawatan dengan Preeklampsia Pasien dengan Gangguan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat terhadap Ny. T diruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi.

Belum ada penjelasan tentang komplikasi yang dapat terjadi jika preeklampsia tidak diberikan perawatan dengan optimal dan bagaimana peran perawat dalam menurunkan potensi komplikasi tersebut

B. Rumusan Masalah

Melihat banyaknya kasus preeklampsia yang ada, pentingnya dilakukan asuhan keperawatan dengan rumusan masalah : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11-13 Maret 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11-13 Maret 2021.
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran tentang Rencana Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara .
- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang

Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi Keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Sebagai masukan dan pengetahuan bagi penulis ketika akan melakukan asuhan keperawatan pada pasien preeklampsia dan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.

2. Bagi RSUD Meyjend HM Ryacudu

Laporan ini dapat sebagai acuan bagi perawat/bidan di ruang kebidanan RSUD Meyjend HM Ryacudu dalam meningkatkan pemberian layanan asuhan keperawatan pada klien dengan preeklampsia.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penulisan ini dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan preeklampia, serta dapat digunakan sebagai wacana tentang perkembangan ilmu keperawatan.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan laporan ini meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan keperawatan, dan evaluasi pada asuhan keperawatan kasus preeklampsia diruang kebidanan RSUD Meyjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Untuk dari tanggal 11-13 Maret 2021.